

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang berkarakter, berkualitas, dan berakhlak. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diwujudkan melalui proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendidikan formal di sekolah, diharapkan dapat terbentuk manusia yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki keterampilan. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh tercapainya tujuan pendidikan yang membawa perubahan positif pada siswa (Emda, 2018).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tercermin dari hasil belajar yang dicapai. Menurut (Aryansah, 2021) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat diukur melalui nilai ulangan, nilai ujian akhir semester, dan nilai akhir semester. Setiap siswa memperoleh hasil yang berbeda, ada yang meraih nilai tinggi, namun ada juga yang memperoleh nilai rendah atau berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

MAN 5 Tasikmalaya adalah sebuah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Sebagai salah satu sekolah berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama, MAN 5 Tasikmalaya menawarkan pendidikan menengah atas yang menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 5 Tasikmalaya diperoleh data mengenai hasil belajar peserta

didik pada mata pelajaran ekonomi. Data mengenai hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil ulangan harian dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan MAN 5 Tasikmalaya. Berikut dapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM dan belum mencapai nilai KKM sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rekap Penilaian Ulangan Harian Kelas X dan XI

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan ke-1			Ulangan ke-2		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
X	108	73	36	72	70,7	48	60	73,8
XI	83		26	57	71,5	33	50	72,1
Jumlah	191		62	129	71,1	81	110	72,9

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X dan XI MAN 5 Tasikmalaya

Berdasarkan data di atas, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI masih tergolong rendah, dengan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Pada ulangan pertama di kelas X, yang mencakup materi ilmu ekonomi, dari total 108 siswa, hanya 33% yang berhasil tuntas, sementara 67% siswa belum mencapai ketuntasan. Pada ulangan kedua, yang menguji materi kegiatan ekonomi, hasilnya sedikit lebih baik, dengan 44% siswa yang berhasil tuntas dan 56% yang belum mencapai ketuntasan.

Untuk kelas XI, yang materi ulangan pertamanya meliputi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi, terdapat 83 siswa dengan hasil 31% yang berhasil tuntas dan 69% yang tidak tuntas. Pada ulangan kedua, yang menguji materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, hanya 40% siswa yang berhasil tuntas, sedangkan 60% lainnya masih belum mencapai ketuntasan. Meskipun ada peningkatan dari ulangan pertama ke ulangan kedua, hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, dan upaya lebih lanjut diperlukan untuk memperbaiki hasil belajar mereka.

Hasil belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi aspek-aspek dalam diri siswa, seperti motivasi belajar, perhatian, dan disiplin belajar. Sedangkan faktor eksternal melibatkan

lingkungan luar, seperti metode pengajaran guru, kondisi ruang kelas, serta pengaruh lingkungan teman sebaya. Ketiga faktor ini yaitu lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan disiplin belajar berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya ini merupakan domain mempengaruhi pembentukan sikap maupun perilaku individu seiring dengan pertumbuhan usia seseorang, hal ini jelas terlihat pada saat individu memasuki usia remaja (Hutasuhut, 2018). Studi yang dilakukan oleh (Purbianto & Rustiana, 2018) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 4,896.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Saragih et al., 2024). Dalam suatu pendidikan motivasi sangat penting karena ketika anak mempunyai motivasi yang tinggi maka nanti akan membuat motivasi belajar menjadi lebih giat karena motivasi dapat mendorong keinginan untuk beradaptasi dalam situasi belajar (Setyawan et al., 2022). Studi yang dilakukan oleh (Septianingrum & Fitrayati, 2024) mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 3,103.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang diduga mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yaitu disiplin belajar (Saragih et al., 2024). Menurut (Mulyawati et al., 2019) disiplin belajar adalah suatu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam proses belajar. Studi yang dilakukan oleh (Nurfauzi et al., 2024) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 67,4%.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai permasalahan tersebut lebih lanjut melalui kegiatan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi**

Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Siswa Kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di MAN 5 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari segi teoritis tentunya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap

hasil belajar, juga memberikan literatur tambahan dalam pendidikan khususnya pendidikan ekonomi, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu yang telah didapat pada perkuliahan untuk mengembangkan kemampuan dalam diri sebagai calon pendidik.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja pendidik sebagai fasilitator di sekolah, yang dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dan juga berprestasi.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah.